

ABSTRAK

Abdillah, M.K. 2022. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit Berbasis Web Menggunakan Chat Form di SMA Negeri 8 Muaro Jambi. Skripsi, Jambi: Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing I: Prof. Dr. rer. nat. Asrial, M.Si., Pembimbing II: Dra. Yusnidar, M.Pd

Kata Kunci : LKPD, web, chat form, larutan elektrolit dan non elektrolit

Studi pendahuluan di SMA Negeri 8 Muaro Jambi, guru menggunakan LKPD sebagai tambahan bagi peserta didik. Penerapan LKPD yang digunakan oleh guru menggunakan media berbentuk cetak, tujuan dari penerapan LKPD yang diberikan guru agar peserta didik dapat lebih antusias terkait larutan elektrolit dan nonelektrolit namun guru yang menyatakan dari hasil ujian yang dilakukan pada peserta didik ada 60% peserta didik yang tidak tuntas. Hal ini sesuai dengan keterangan 9 orang peserta didik yang ditanya kesulitan atau tidak dalam mata pelajaran kimia ada 55,6% suara yang mengatakan setuju dan ada 44,4% yang menjawab kurang setuju.

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis web menggunakan chat form materi larutan elektrolit dan nonelektrolit, mengetahui tingkat kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis web menggunakan chat form materi larutan elektrolit dan non elektrolit serta mengetahui penilaian guru dan respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis web menggunakan chat form materi larutan elektrolit dan non elektrolit. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan bord and gall dengan tahap penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal, revisi produk, uji coba lapangan terbatas, revisi akhir.

Hasil data kualitatif berdasarkan validasi ahli materi, ahli media serta penilaian guru dinyatakan bahwa media layak digunakan, didukung oleh data kuantitatif hasil respon dari 9 orang peserta didik pada angka 80,22% dengan kriteria layak. Dengan hasil data yang didapatkan maka diharapkan pengembangan yang akan datang dapat dilakukan pada materi lain atau dengan jumlah respon yang lebih banyak, atau dengan sekolah yang berbeda.